
UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN GURU MELALUI PENERAPAN SISTEM REWARD DAN PUNISHMENT DI RA IKHLAS DWP KANWIL KEMENAG SUMBAR SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oleh
Ihdassadri
Kepala RA Ikhlas Kanwil Kemenag Sumbar
Email: idrputri11@gmail.com

Article History:

Received: 16-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 23-04-2023

Keywords:

Reward
(Penghargaan),
Punishment
(Hukuman), Disiplin
Guru

Abstract: Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan alternatif pemecahan masalah meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui pemberian Reward dan Punishment di RA Ikhlas Kanwil Kemenag Sumbar. Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di RA Ikhlas Kanwil Kemeng Sumbar pada Semester Ganjil Juli-Desember 2021 yaitu pada bulan Juli-Agustus 2021 dan September-oktober 2021. Unit analisisnya semua guru baik PNS maupun non PNS di RA Ikhlas yang berjumlah 15 orang. Pelaksanaan tindakan menggunakan model di siklus yang di kembangkan oleh Kemmis dan MC Taqqart. Variabel yang di observasi adalah kehadiran mengajar di kelas. Hasil Penelitian Meliputi : Data kehadiran mengajar di kelas RA Ikhlas Kanwil Kemenag Sumbar pada periode Juli - Agustus 2021 rata-rata sebesar 81,36%. Sedangkan periode September - Oktober 2021 sebesar 96,61%. Terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 15,25%. Rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas melampaui target keberhasilan dan berdasarkan Analisis Data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian Reward dan Punishment efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas dalam kegiatan belajar mengajar di RA Ikhlas Kanwil Kemenag Sumbar

PENDAHULUAN

Berhasil tidaknya proses belajar sangat bergantung di beberapa faktor diantaranya merupakan faktor guru. Guru sangat memegang peranan penting pada keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Guru sebagai komponen sentral dalam sistem pendidikan, guru mempunyai peran utama dalam membangun fondamen-fondamen hari depan corak kemanusiaan. Untuk mewujudkan hal itu, keteladanan dari seorang guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan. Keteladanan guru bisa dicermati asal perilaku guru sehari-hari baik di dalam maupun di luar madrasah. Selain keteladanan guru, kedisiplinan guru juga menjadi galat satu hal krusial yang wajib dimiliki oleh guru sebagai seorang pengajar serta pendidik. Keteladanan guru dalam mengajar sangat penting untuk memotivasi siswa dan membentuk karakter mereka. Seorang guru yang memiliki sifat-sifat teladan, seperti disiplin, integritas, dan tanggung jawab, akan mempengaruhi siswa untuk meniru

sifat-sifat tersebut.

Keteladanan seorang guru juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Seorang guru yang berdedikasi dan memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar akan menginspirasi siswa untuk belajar dengan tekun dan semangat yang sama. Selain itu, keteladanan guru juga mencakup penggunaan bahasa yang sopan dan santun dalam kelas, serta sikap empati dan kepedulian terhadap siswa. Guru yang memiliki sikap seperti ini akan membangun hubungan yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar. Dalam keseluruhan, keteladanan guru dalam mengajar sangatlah penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Seorang guru yang memiliki sifat-sifat teladan akan menjadi inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk belajar dengan semangat dan tekun.

Berdasarkan pikiran di atas, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul "Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Melalui Penerapan Sistem Reward dan Punishment di RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022".

Masalah-masalah yang mendasari dari penelitian ini adalah :

1. Masih banyak guru yang datang terlambat ke madrasah
 2. Masih kurangnya disiplin guru saat mengajar di kelas.
 3. Guru masih sering terlambat masuk kelas.
 4. Guru seringkali beranggapan keterlambatan mengajar hal biasa.
 5. Disiplin guru pada kehadiran mengajar belum maksimal
- C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya menaikkan disiplin guru melalui pemberian reward dan punishment pada kehadiran mengajar di RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar. Variabel penelitian terdiri dari disiplin guru dalam kehadiran mengajar menjadi variabel penyakit. Sedangkan pemberian penghargaan (reward) dan punishment menjadi variabel obat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah pemberian penghargaan (reward) dan punishment dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar?"

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan alternatif pemecahan masalah peningkatan disiplin guru dalam kehadiran mengajar melalui pemberian penghargaan (Reward) dan Punishment.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sbb :

1. Bagi kepala madrasah, merupakan wujud nyata kepala madrasah dalam memecahkan berbagai masalah di madrasah melalui kegiatan penelitian.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi motivasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan dalam kehadiran.
3. Bagi madrasah bisa dijadikan sumbangan dalam mewujudkan budaya madrasah yang dapat mendorong keberhasilan dan peningkatan mutu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam PTS ini ialah pendekatan kuantitatif. Artinya, penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya tingkat kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas pada proses kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini ditindak lanjuti dengan cara menerapkan sebuah model pembinaan kepada guru berupa pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh kepala madrasah, kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dan direfleksi. Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Penelitian ini menggunakan model Stephen Kemmis dan Mc.Taggart (1998) yang diadopsi oleh Suranto (2000; 49) yang kemudian diadaptasikan dalam penelitian ini. Model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Mills (200;17) "*Stephen Kemmis has created a well known representation of the action research spiral ...*".Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual.

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar
2. Waktu Penelitian : Juli- Desember 2021

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah merupakan guru-guru di RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar yang berjumlah 15 guru, baik PNS maupun non PNS

D. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pemberian Penghargaan (*reward*) dan *punishment*, mengenai kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas dalam proses pembelajaran oleh kepala madrasah. Diharapkan dengan pemberian penghargaan (*reward*) dan *punishment* akan terjadi perubahan atau peningkatan kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas dalam proses pembelajaran. Karena keterbatasan waktu, penelitian tindakan sekolah ini hanya dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan selama tiga bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah pengumpulan data sekunder berupa kehadiran guru mengajar dari bulan Juli- Desember 2021

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung. Dalam melakukan wawancara dipergunakan wawancara yang terbuka.

2. Pengumpulan data sekunder

Teknik ini digunakan untuk mengumpul data sekunder melalui dokumen-dokumen tertulis yang diyakini integritasnya karena mengambil dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Pengambilan sumber yang bersifat sekunder ini dapat diperoleh dari hasil

dialog bersama kolaborator, data base madrasah, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini analisa data kuantitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada tidaknya peningkatan kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas melalui pemberian penghargaan (*reward*) dan *punishment* yang merupakan fokus dari penelitian tindakan sekolah ini. Analisis yang digunakan yakni statistik diskriptif dengan formula persentase yakni:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \% \quad (\text{Sudjana, 1993})$$

G. Target Keberhasilan

Target keberhasilan penelitian ini di tetapkan sebesar 85 % rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia, serta dengan dua siklus sudah penulis anggap cukup untuk peningkatan disiplin guru dalam kehadiran di kelas pada kegiatan belajar mengajar.

A. Siklus 1

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan, maka akan dilakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut :

(a) Merumusan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya yaitu masih banyaknya guru yang kurang disiplin dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar.

(b) Merumusan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan memberikan Penghargaan (Reward) dan punishment kepada guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar.

(c) Merumusan indikator keberhasilan pemberian Penghargaan (Reward) dan punishment dalam meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini

(d) penulis tetapkan sebesar 85%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 85% guru tidak terlambat masuk kelas dalam proses pembelajaran.

(e) Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh penulis. Kepada guru-guru disampaikan mengenai pemberian penghargaan (*reward*) dan punishment yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pada siklus pertama ini, akan dipampang/ditempel di ruang

guru, maupun di ruang TU, peringkat nama-nama guru yang paling tinggi tingkat kehadirannya masuk kelas sampai yang paling rendah tingkat kehadirannya.

f. Mengidentifikasi warga madrasah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/ menghadapi tantangan/ melakukan tindakan. Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : guru, guru piket, TU, dan siswa.

g. Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan.

Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta wawancara kepada siswa mengenai kehadiran guru di kelas pada kegiatan belajar mengajar.

h. Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar kehadiran/ absensi, skala penilaian serta angket yang disebarkan kepada siswa, untuk mengetahui penilaian dari siswa mengenai tingkat kehadiran guru di kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

i. Mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan.

Fasilitas atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, kertas (lembar pengamatan), alat tulis berupa balpoin, serta jam dinding yang ada di setiap kelas, serta rekap jumlah kehadiran dari setiap guru.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap kelas sebanyak 5 set, sesuai dengan banyaknya jumlah rombongan belajar. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang bertanggung jawab mengajar di kelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.
- b. Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru di setiap masuk pagi. Guru yang terlambat lebih dari 10 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang. Daftar hadir guru dapat dilihat dalam lampiran.
- c. Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, dari siswa maupun dari penulis.
- d. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus).
- e. Bagi guru yang banyak terlambat diberikan punishment berupa teguran lisan dan teguran tulisan secara berjenjang.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 15 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket.

Pengamatan oleh peneliti meliputi :

- (a) Kehadiran guru dikelas
- (b) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas

(c) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

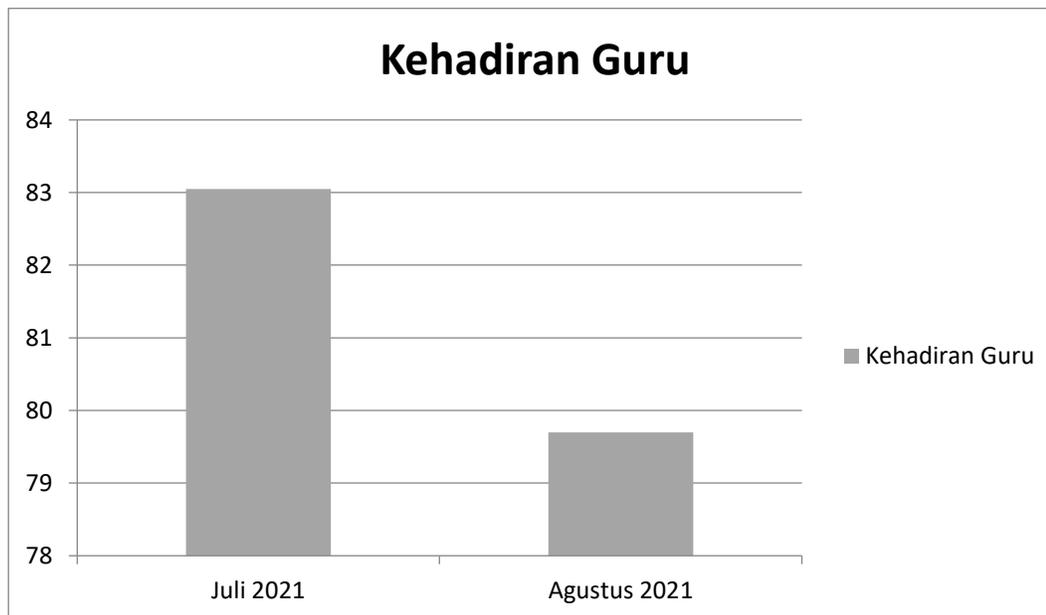
Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru di kelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru di kelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Persentase Tingkat Kehadiran Guru di RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar pada siklus 1

Bulan (Siklus 1)		Rata-rata
Juli 2021	Agustus 2021	81,36
83,05	79,7	
83,05	79,7	

Sumber. Hasil pengolahan data primer 2021

Dari rekapitulasi tingkat kehadiran guru di kelas pada proses pembelajaran diperoleh data, bahwa kehadiran guru pada bulan Juli 2021 sebanyak 83,05 %, bulan Agustus 79,7 %. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :



Gambar 2: Grafik Kehadiran Guru Siklus I

1. Refleksi

Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan bersama-sama kolaborator untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu penerapan *reward* yang lebih baik lagi dari pada siklus pertama.

B Siklus 2

Siklus 2 terdiri atas beberapa tahap, sama seperti siklus 1 yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

1. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan pemberian penghargaan (*reward*) yang lebih bagus dibandingkan dengan siklus pertama.

Peneliti merencanakan untuk mengumumkan hasil observasi mengenai tingkat keterlambatan guru masuk kelas dalam proses belajar mengajar, pada kegiatan upacara bendera hari Senin. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru pada saat refleksi siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini melalui beberapa kegiatan, antara lain :

(a) Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap kelas sebanyak 5 set, sesuai dengan banyaknya jumlah guru kelas yang membimbing kelas. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar di kelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.

(b) Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru di kelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru di setiap kelas dan di setiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 10 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang. Daftar hadir guru dapat dilihat dalam lampiran.

(c) Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, dari siswa maupun dari penulis. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus) pada siklus kedua

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 15 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi :

(a) Kehadiran guru di kelas

(b) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas

(c) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

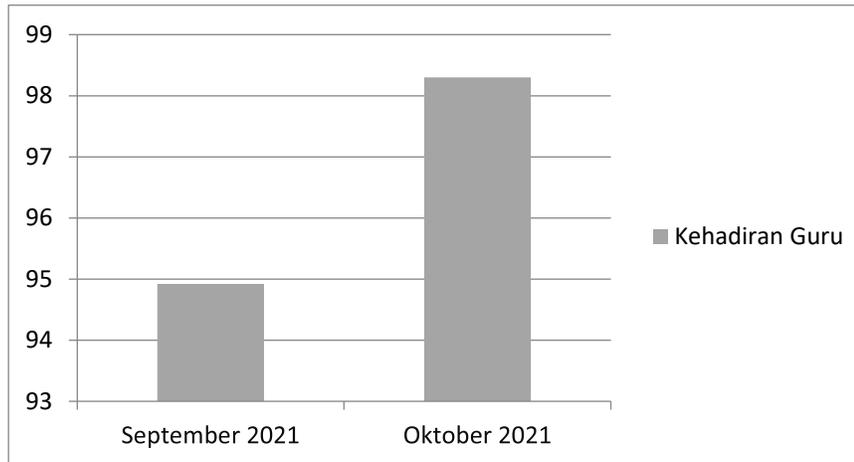
Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru di kelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru di kelas pada proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Persentase Tingkat Kehadiran Guru RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag
Sumbar siklus II**

Bulan (Siklus II)		Rata-rata
September 2021	Oktober 2021	96,61
94,92	98,3	

Sumber. Pengolahan data primer 2021

Dari hasil rekapitulasi tingkat kehadiran guru di kelas pada proses pembelajaran diperoleh data, bahwa kehadiran guru bulan September 2021 sebanyak 94,92%, bulan Oktober 2021 sebanyak 98,3%. Data kehadiran tersebut di buat dalam Grafik Batang di bawah ini :



Gambar 3. Grafik Kehadiran Guru Siklus II

Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada kenaikan kehadiran guru pada kegiatan belajar mengajar, atau terdapat peningkatan kehadiran guru di RA Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Sumbar.

4. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua tersebut. Dari hasil observasi dan data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua dinyatakan berhasil, karena rata-rata kehadiran guru pada siklus kedua meningkat sebesar 10,8%. Dimana rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas di atas 85% atau melampaui target keberhasilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data kehadiran mengajar guru di kelas RA Ikhlas Kanwil Kemenag Sumbar pada periode Juli- September 2021 rata-rata sebesar 81,36%. Sedangkan periode Oktober- November sebesar 2021 96,61%. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 15,25%. Rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas melampaui target keberhasilan, sehingga metode ini cocok dilakukan untuk meningkatkan disiplin guru dalam mengajar di kelas. Selanjutnya berdasarkan Analisis Data Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *Reward dan Punishment* efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas dalam kegiatan belajar mengajar di RA Ikhlas Kanwil Kemenag Sumbar.

SARAN

Banyak pengaruh positif pemberian *Reward dan Punishment* terhadap disiplin guru hadir di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar, maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran. *Pertama*, kepada madrasah disarankan melakukan penerapan pemberian *Reward* untuk meningkatkan disiplin guru hadir didalam kelas pada kegiatan

belajar mengajar di madrasah. *Kedua*, kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk dapat meningkatkan disiplin dalam kehadiran di kelas sebagai bentuk pelayanan minimal kepada peserta didik di madrasah.

Daftar PUSTAKA

- [1] A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- [3] Byars and Rue, 2000. *Human Resource Management : A Practical Approach*, Harcourt Brace, New York
- [4] Davis, Keith., 2002. *Fundamental Organization Behavior*, Diterjemahkan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga
- [5] De.Cenzo,David A., Stephen P. Robbins. *Human Resource Management, Concept and Practices*, Jhon Wiley and Sons, Inc., Fourth edition, USA, 1994
- [6] Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas
- [7] Hasibuan (1997). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- [8] Heidjrachman, Ranupandjojo dan Suad Husnan, 2002. *Manajemen Personalialia. Edisi IV*, Yogyakarta: BPFE.
- [9] Sedarmayanti, 2010, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN